

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian dimana peneliti langsung ke lapangan untuk mencari data dan deskriptif yaitu menjelaskan atau memaparkan data dari hasil penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah pengaruh pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *google meet* di tengah pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar matematika pada materi peluang siswa kelas XII SMAN 1 Martapura tahun pelajaran 2020/2021.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.<sup>2</sup> Data yang dimaksud berupa (angka) nilai dari hasil kemampuan siswa yang diambil dari nilai hasil soal tes yang dibuat oleh peneliti tentang pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *google meet* yang di konversikan hasilnya menjadi angka-angka.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 128.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah proses perencanaan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Desain penelitian merupakan pedoman yang diperlukan dalam menentukan instrumen penelitian, pengambilan data, penentuan sampel sampai tahap analisis data.<sup>3</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain yaitu *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan tahap akhirnya setelah diberi perlakuan kelas ini akan diberikan tes akhir (posttest).<sup>4</sup> Dalam penelitian ini perlakuan menggunakan aplikasi *google meet* dikelas XII 6 SMAN 1 Martapura.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 1 Martapura. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMAN 1 Martapura tahun pelajaran

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 23.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 75

<sup>5</sup> Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), h. 61.

2020/2021. Berikut jumlah populasi siswa kelas XII SMAN 1 Martapura sebagai berikut:

**Tabel. I Populasi Penelitian<sup>6</sup>**

<b>Kelas</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
XII 1	Bahasa	31
XII 2	MIPA	30
XII 3	MIPA	30
XII 4	MIPA	32
XII 5	MIPA	30
XII 6	Sosial	30
XII 7	Sosial	30
XII 8	Sosial	32
XII 9	Sosial	30
<b>Total</b>		<b>277</b>

## **2. Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Pada penelitian ini sampel yang akan penulis ambil adalah dari pertimbangan guru mata pelajaran matematika yaitu kelas XII 6 yang berjumlah 30 siswa di SMAN 1 Martapura tahun pelajaran 2020/2021.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

---

<sup>6</sup> Staf TU, *Wawancara*, SMAN 1 Martapura, 11 Maret 2021.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 82.

### **a. Data Pokok**

- 1) Data dari hasil pre-test kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami pembelajaran peluang yang hasilnya di konversikan ke dalam bentuk angka angka dihitung menggunakan SPSS 22.
- 2) Data dari hasil post-test kelas eksperimen yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam memahami pembelajaran peluang yang hasilnya di konversikan ke dalam bentuk angka angka dihitung menggunakan SPSS 22.

### **b. Data Penunjang**

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi sekolah.
- 2) Keadaan kepala sekolah, guru, tata usaha, dan siswa.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana/fasilitas yang dimiliki sekolah.
- 4) Jadwal pelajaran di sekolah, khususnya kelas XII.

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yakni guru pengajar matematika dan siswa kelas XII SMAN 1 Martapura.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik berasal dari guru maupun tata usaha.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>8</sup> Tes ini berupa tes uraian berbentuk esai yang diberikan dengan maksud untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *google meet* pada masa pandemi *covid-19*.

### **2. Observasi**

Observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>9</sup> Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses kegiatan belajar mengajar matematika di kelas XII oleh guru yang menjadi informan. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang peristiwa, aktifitas, perilaku, dan benda yang berkaitan dengan penelitian.

### **3. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan

---

<sup>8</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 170.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Adminstratif dengan Metode R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 167.

terhadap guru dan siswa. Wawancara untuk mengungkap data yang sulit dicari/ditemukan pada saat observasi serta untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru terhadap proses pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *google meet*.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Penelitian observasi/wawancara akan lebih dapat dipercaya jika di dukung oleh dokumen.<sup>10</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi berupa nilai *pretest* dan *posttest* mata pelajaran matematika semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Dengan demikian, instrumen harus relevan dengan masalah aspek yang diteliti agar memperoleh data akurat.<sup>11</sup>

#### 1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Soal mengacu kepada kurikulum 2013.
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif siswa.
- c. Butir-butir soal yang diujikan berbentuk essay atau uraian.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 273.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.129.

## 2. Kriteria Pemberian Skor Instrumen Tes

Pedoman Menggunakan penskoran analitik, Penskoran analitik digunakan untuk permasalahan yang batas jawabannya sudah jelas dan terbatas. Biasanya teknik penskoran ini digunakan pada tes uraian objektif yang mana jawaban siswa diuraikan dengan urutan tertentu. Jika siswa telah menulis rumus yang benar diberi skor, memasukkan angka ke dalam formula dengan benar diberi skor, menghasilkan perhitungan yang benar diberi skor, dan kesimpulan yang benar juga diberi skor. Jadi, skor suatu butir merupakan penjumlahan dari sejumlah skor dari setiap respon pada soal tersebut.<sup>12</sup>

**Tabel. II Pedoman Penskoran**

<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
• Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan aturan penjumlahan dan perkalian.	Tidak memahami soal/ tidak ada jawaban	0
• Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan permutasi.	Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak jelas	1
• Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kombinasi.	Menggunakan satu prosedur tertentu dan mengarah pada jawaban yang benar	2
	Menggunakan satu prosedur tertentu yang benar tetapi salah dalam menghitung	3
	Menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasil benar	4

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variable yang akan diukur dalam penelitian ini, sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Sumaryanta, "Pedoman Penskoran", dalam *Jurnal Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, Vol. 2 No. 3 Tahun 2015, h. 184.

Cara memperoleh nilai akhir siswa menggunakan rumus, yaitu:

$$N = \frac{\text{skor prolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

$N$  = Nilai Akhir

Hasil belajar matematika siswa di tentukan dari data nilai hasil tes siswa, maka digunakan 6 kriteria interpretasi sebagai berikut:

**Tabel. III Interpretasi Hasil Belajar<sup>13</sup>**

No.	Nilai	Keterangan
2.	90 – 100	Amat baik
3.	80 – 89	Baik
4.	70 – 79	Cukup
5.	0 – 69	Kurang

### 3. Pengujian Instrumen

Tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan terlebih dahulu terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabelitas soal-soal yang akan di ujikan. Sementara pelaksanaan uji coba dilaksanakan diluar subjek penelitian.

#### a. Validitas

Suharsimi Arikunto mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas, kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 223

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.129



Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product*

*Moment* dengan angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi Product Moment

N = jumlah siswa

X = skor item soal

Y = skor total siswa

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan tabel kritis r *Product Moment*, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka data tersebut valid.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata rely yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Tes hasil belajar dapat dipercaya apabila memberikan hasil belajar yang relatif konsisten.<sup>15</sup> Untuk menentukan reliabilitas perangkat soal, maka digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, h, 284.

$\sigma_t^2$  = varians total

$n$  = jumlah butir soal

Harga  $r_{11}$  hasil perhitungan dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut reliabel.<sup>16</sup>

Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan menggunakan langkah langkah sebagai berikut:

#### 4. Hasil Uji Coba Instrumen Tes Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba instrumen tes, untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitas soal tes tersebut. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2021 di kelas XII 2 dan XII 3 SMA Negeri 1 Martapura. Soal uji coba terdiri dari 2 perangkat soal, setiap perangkat I dan II terdiri dari 5 soal (lihat lampiran II dan IV), Uji soal perangkat I diujikan dikelas XII 2 dan perangkat II diujikan di kelas XII 3, masing-masing berjumlah 30 siswa. Dari hasil tes uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas terhadap 5 soal dari perangkat I dan II. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas soal disajikan dalam tabel IV dan tabel V, perhitungan lengkapnya pada lampiran.

**Tabel. IV Nilai Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba Perangkat I**

No Item	Uji validitas			Uji Reabilitas	
	r hitung	r table	Keterangan	$r_{11}$	keterangan
1	0,620	0,361	Valid	0,637	Reliabel
2	0,625	0,361	Valid		

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 213-239.

3	0,563	0,361	Valid		
4	0,667	0,361	Valid		
5	0,726	0,361	Valid		

**Tabel. V Nilai Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba Perangkat II**

No Item	Uji validitas			Uji Reabilitas	
	r hitung	r table	Keterangan	$r_{11}$	keterangan
1	0,276	0,361	Tidak valid	0,398	Reliabel
2	0,602	0,361	Valid		
3	0,431	0,361	Valid		
4	0,681	0,361	Valid		
5	0,705	0,361	Valid		

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas maka diambil 9 soal yang valid dari dua perangkat tersebut yang masing-masing dalam uji coba perangkat terdiri dari 5 soal uraian.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang untuk menelaah, mengelompokkan, dan menafsirkan data dari suatu kejadian yang telah diamati selama penelitian.<sup>17</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus t-test atau uji t. Untuk menguji t diperlukan adanya persyaratan

---

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Penelitian...*, h. 69.

yang sesuai dengan karakteristik dari uji t tersebut. Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

### 1. Rata-rata

Untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata (mean)

$\sum fixi$  : Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum fi$  : Jumlah data<sup>18</sup>

### 2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai  $z_i$  pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$S$  : Standar deviasi

$\sum fi$  : Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i = 1,2,3...$

$xi$  : Data ke-i, yang mana  $i = 1,2,3...$

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 54.

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata (mean)

$n$  : Banyaknya data

### 3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.

Menurut Sugiyono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$\sum fi$  : Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$xi$  : Data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata (mean)

$n$  : Banyaknya data

$S^2$  : Varians sampel<sup>19</sup>

### 4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran dan skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data.

Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Urutkan nilai  $x_i$  diurutkan dari nilai terkecil sampai nilai terbesar.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet ke-2, h. 57.

2. Pengamatan  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing – masing merupakan rata – rata dan simpangan baku sampel).
3. Dari tiap nilai baku tersebut dapat dicari nilai kritis  $z$  ( $z_{tabel}$ ) dengan menggunakan tabel distribusi normal  $z$ .
4. Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka  $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$
5. Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknyanya.
6. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai  $L_{hitung}$ .

Dalam pengambilan keputusan, bandingkan  $L_{hitung}$  dengan  $L_{tabel}$  dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Jika  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  maka sampel berdistribusi normal, sebaiknya jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka sampel tidak berdistribusi normal.<sup>20</sup>

## 5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. langkah pengujian selanjutnya ialah dengan melakukan uji homogenitas. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians terbesar dan terkecil.

---

<sup>20</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2012), h.46.

- 2) Membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel
- 3)  $db$  pembilang =  $n - 1$  (untuk varians terbesar)
- 4)  $db$  penyebut =  $n - 1$  (untuk varians terkecil)
- 5) taraf signifikan ialah  $(\alpha) = 5\%$
- 6) kriteria pengujian:
  - a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen.
  - b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka homogen.<sup>21</sup>

## 6. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dari dua rata-rata. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variens) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pegujiannya sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai rata rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ( $S^2$ ) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum fi(xi-\bar{x})^2}{n-1}$$

- 2) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$n_1$  = Jumlah data pertama

$n_2$  = Jumlah data kedua

---

<sup>21</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata hitung data kedua

$S_1^2$  = Variansi data pertama

$S_2^2$  = Variansi data kedua

3) Menentukan nilai pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi

$$\alpha = 5\% \quad d_k = (n_1 + n_2 - 2)$$

4) Menentukan kriteria pengujian jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka

$H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak.<sup>22</sup>

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi google meet di tengah pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar matematika pada materi siswa kelas XII SMAN 1 Martapura tahun pelajaran 2020/2021.

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan pada pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi google meet di tengah pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar matematika pada materi siswa kelas XII SMAN 1 Martapura tahun pelajaran 2020/2021.

---

<sup>22</sup> Purnawan Junaidi, *Pengantar Analisis Data*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), h. 137.



## **H. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Perencanaan

- a) Melakukan observasi ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang matematika SMAN 1 Martapura.
- b) Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- c) Membuat desain proposal skripsi.
- d) Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diminta koreksi dan persetujuan judul.

### 2. Tahap Persiapan

- a) Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b) Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c) Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

- a) Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b) Berkonsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- c) Diajukan ke sidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan.
- d) Selanjutnya memperbaiki dan memperbanyak untuk diuji dan dipertahankan disidang munaqasah.